

WARTA EKSPOR

PROSPEK PEREKONOMIAN INDONESIA 2016

KINERJA EKONOMI

Editorial

Waktu terus berputar tanpa dapat dihentikan, dan tibalah kita kini di tahun yang baru, tahun 2016. Sepanjang tahun lalu, 2015, berbagai strategi telah banyak diambil oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan perekonomian bangsa demi kesejahteraan rakyat. Namun demikian, krisis global yang melanda sejumlah negara-negara maju dan menimbulkan dampak luas di berbagai negara berkembang, merupakan tantang yang tak mudah diatasi tetapi bisa menjadi peluang besar jika disikapi dengan cermat dan bijak.

Sebagaimana keputusan Presdien Joko Widodo untuk menerbitkan sejumlah Paket Kebijakan Ekonomi sebagai upaya memperkuat sektor perdagangan dalam negeri, serta mendorong daya saing industri nasional di pasar luar negeri, maka Kementerian Perdagangan juga telah menetapkan berbagai kebijakan baru untuk menciptakan iklim yang semakin kondusif bagi dunia usaha Indonesia. Kebijakan dimaksud salah satunya diimplementasikan dalam bentuk strategi deregulasi dan debirokratisasi.

Sejauh ini, Kementerian Perdagangan telah menerbitkan lebih dari 100 peraturan yang terkait dengan perizinan usaha. Selanjutnya, sebagai upaya mendorong industri dalam negeri dan terkait dengan Paket Kebijakan Ekonomi tersebut di atas, maka Kementerian Perdagangan telah melakukan pemangkasan perizinan yang sudah tidak lagi sesuai dengan perkembangan kondisi nasional saat ini. Dengan demikian, diharapkan para pelaku usaha dalam negeri dapat semakin mengembangkan bisnis mereka demi mendorong pertumbuhan ekonomi bangsa di tahun 2016 ini dan di tahun-tahun mendatang.

Secara lebih makro, kemajuan usaha yang dicapai oleh para pelaku usaha merupakan gerbang menuju perekonomian bangsa yang lebih baik. Salah satu contoh nyata adalah terbukanya lapangan pekerjaan yang lebih banyak bagi masyarakat Indonesia, terutama di bidang industri padat karya. Dengan demikian, prospek perekonomian Indonesia tahun ini dapat membawa bangsa ini menuju kemajuan, yang pada akhirnya mampu menarik minat asing untuk berinvestasi di Indonesia.

Tim Editor

Daftar Isi

Ditjen PEN/MJL/01A/I/2016 edisi Januari



Editorial	2
Daftar Isi	2
Tajuk Utama	3
Prospek Perekonomian Indonesia 2016	
Kisah Sukses	10
Kegiatan Ditjen PEN	12
Januari	
Sekilas Info	16
Designer Dispatch Service	
Daftar Importir	19

STT: Ditjen PEN/MJL/007/1/2016, **Pelindung/Penasehat:** Nus Nuzulia Ishak, **Pimpinan Umum:** Tuti Prahastuti, **Pemimpin Redaksi:** RA. Marlana, **Redaktur Pelaksana:** Sugiarti, **Penulis:** Roesfitawati, **Desain:** Dewi **Alamat:** Gedung Utama Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, Lt. 3, Jl. Ml. Ridwan Rais no. 5, Jakarta 10110 **Telp:** 021-3858171 Ext.37302, **Fax:** 021-23528652, **E-mail:** csc@kemendag.go.id, **Website:** <http://djpen.kemendag.go.id>

Prospek Perekonomian Indonesia 2016



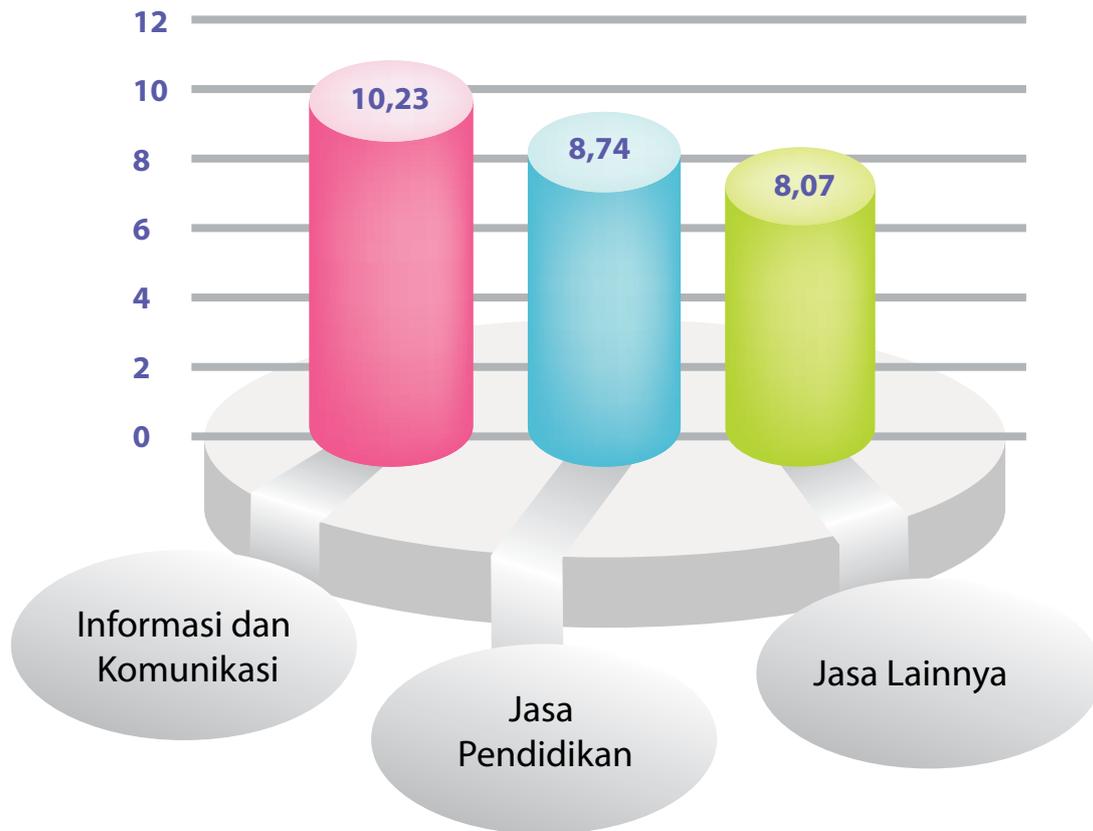
Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dilansir pada 5 November 2015, menyebutkan bahwa perekonomian Indonesia yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku telah mencapai Rp 2.982,6 triliun pada Triwulan III - 2015. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi berdasarkan harga konstan tercatat sebesar Rp 2.311,2 triliun.

Angka tersebut di atas menunjukkan adanya peningkatan sebesar 4,73%, apabila dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya (Triwulan III - 2014). Selain itu, perolehan pertumbuhan ekonomi pada Triwulan III - 2015 juga memperlihatkan peningkatan sebesar 4,67%,

jika dibandingkan dengan periode sebelumnya pada Triwulan II - 2015.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai bulan Januari hingga September 2015, tumbuh sebesar 4,71% apabila dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya (Januari - September 2014). Pertumbuhan tersebut disumbang oleh hampir semua sektor lapangan usaha, kecuali bidang pertambangan dan penggalian. Tiga sektor utama yang menjadi kontributor terbesar bagi pertumbuhan tersebut adalah: (1) informasi dan komunikasi; (2) jasa pendidikan; dan (3) jasa lainnya.

Pertumbuhan Triwulan III-2015 (%)

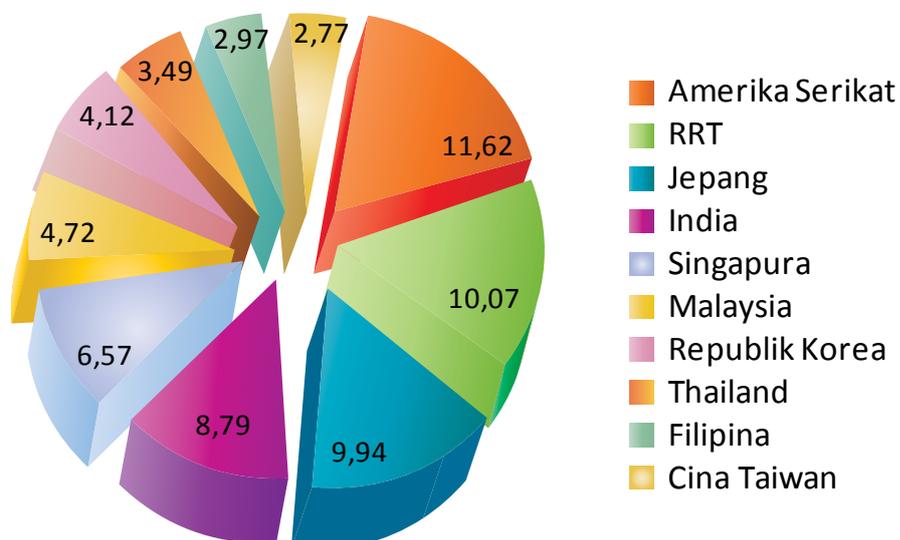


Berdasarkan wilayah, pertumbuhan ekonomi yang terjadi di Indonesia pada Januari – September 2015 terutama dihasilkan oleh kelompok usaha di Pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Secara lebih rinci, industri di Pulau Jawa mencatat pertumbuhan terhadap PDB sebesar 58,27%. Kemudian, pertumbuhan ini diikuti oleh Pulau Sumatera dan Pulau Kalimantan, yang masing-masing berkontribusi terhadap PDB sebesar 22,37% dan 7,99%.

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Selama tahun 2015, berdasarkan data BPS yang diolah oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN), Kementerian Perdagangan, kinerja ekspor Indonesia berhasil membukukan transaksi sebesar USD 131,73 milyar. Negara-negara yang menjadi tujuan ekspor utama bagi produk Indonesia adalah Amerika

Persentase Ekspor Indonesia Berdasarkan Negara Tujuan (%)





Serikat (USD 15,31 milyar); RRT (USD 13,26 milyar); Jepang (USD 13,09 milyar); India (USD 11,58 milyar); Singapura (USD 8,66 milyar); Malaysia (USD 6,22 milyar); Republik Korea (USD 5,42 milyar); Thailand (USD 4,60 milyar); Filipina (USD 3,92 milyar); dan Cina Taiwan (USD 3,64 milyar).

Sementara itu, komoditi dalam negeri yang masih menjadi primadona di pasar internasional adalah minyak kelapa sawit dan turunannya (*palm oil and its fractions, refined but not chemically modified* - HS 151190); batubara (*coal, other than anthracite or bituminous, whether or not pulverized, but not agglomerated* - HS 270119); batubara beraspal (*bituminous coal, whether or not pulverized, but not agglomerated* - HS 2701120); minyak sawit mentah (*palm oil and its fractions, crude, not chemically modified* - HS 151110); karet alam (*technically specified natural*

rubber (Tsnr) in primary forms or in plates, sheets or strip - HS 400122); tembaga (*copper ores and concentrates* - HS 260300); perhiasan (*jewelry and parts thereof, of precious metal other than silver* - HS 711319); bubur kayu kimiawi (*chemical woodpulp, soda or sulfate, other than dissolving grades, semibleached or bleached, nonconiferous* - HS 470329); batubara muda (*lignite, not agglomerated, excluding jet* - HS 270210) dan ban pneumatik (*new pneumatic tires, of rubber, of a kind used on motor cars, including station wagons and racing cars* - HS 401110).



EKONOMI INDONESIA 2016 LEBIH MENJANJIKAN



Paket Kebijakan Ekonomi I (9 September 2015)

Mendorong daya saing nasional melalui deregulasi dan debirokratisasi; Mempercepat proyek strategis nasional dengan menghilangkan berbagai hambatan; serta Meningkatkan investasi di sektor properti



Paket Kebijakan Ekonomi II (29 September 2015)

Layanan cepat investasi 3 jam di kawasan industri



Paket Kebijakan Ekonomi III (7 Oktober 2015)

Penurunan harga BBM, listrik dan gas; Perluas penerima KUR; dan Penyederhanaan izin pertanahan untuk kegiatan penanaman modal



Paket Kebijakan Ekonomi IV (15 Oktober 2015)

Negara hadir untuk memperkuat ekonomi rakyat



Paket Kebijakan Ekonomi V (22 Oktober 2015)

Insentif perpajakan; Revaluasi aset; dan Mendorong perbankan syariah



Paket Kebijakan Ekonomi VI (5 November 2015)

Menggerakkan ekonomi di wilayah pinggiran; Penyediaan air untuk rakyat secara berkeadilan; dan Proses cepat impor bahan baku obat



Paket Kebijakan Ekonomi VII (7 Desember 2015)

Mulai percepatan sertifikasi tanah; dan insentif pajak untuk industri padat karya



Paket Kebijakan Ekonomi VIII (21 Desember 2015)

Kebijakan satu peta nasional; Kilang minyak; dan Pembebasan bea masuk suku cadang pesawat



Paket Kebijakan Ekonomi IX (27 Januari 2016)

Percepatan pembangunan infrastruktur tenaga listrik; Stabilisasi harga daging; dan Peningkatan sektor logistik desa-kota



Paket Kebijakan Ekonomi X (11 Februari 2016)

Memperlonggar investasi sekaligus meningkatkan perlindungan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKM)

Tahun 2015, perekonomian negara di seluruh dunia masih mengalami perlambatan akibat krisis global yang menimpa negara-negara maju di tahun 2014. Negara Indonesia pun tidak terkecuali, menjadi bangsa yang turut merasakan imbas dari menurunnya perekonomian negara-negara besar tersebut. Terlebih, negara-negara maju tersebut umumnya merupakan rekan bisnis Indonesia di kancah perdagangan internasional.

Sebagai tindak lanjut dalam mengantisipasi pelemahan ekonomi yang lebih jauh, Presiden RI Joko Widodo telah menyusun berbagai Paket Kebijakan Ekonomi (PKE) untuk mendorong pertumbuhan di berbagai sektor. PKE tersebut terutama ditekankan pada upaya mendorong sektor perdagangan dalam negeri, yang menjadi fondasi utama sebelum melangkah lebih jauh ke skala global. Dengan membangun fondasi yang kuat di dalam negeri, diharapkan kinerja perdagangan internasional Indonesia akan semakin mantap dalam melebarkan sayap ke seluruh dunia.

PKE juga diberlakukan sebagai upaya merespon perlambatan pertumbuhan ekonomi, mengantisipasi dinamika globalisasi ekonomi, mencegah depresiasi Rupiah lebih jauh, serta dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). PKE dibuat dalam beberapa tahap, demi berjalannya penataan kebijakan fundamental secara sistematis, mempermudah realisasi cepat tanggap (*immediate action*), dan respon terhadap kondisi nasional baik di pusat maupun daerah. Tujuan akhirdiluncurkannya PKE adalah untuk mengembangkan ekonomi makro yang kondusif, menggerakkan ekonomi nasional khususnya sektor riil, melindungi masyarakat berpendapatan rendah dan menggerakkan ekonomi pedesaan.

Implementasi PKE berfokus pada kebijakan deregulasi untuk menyelesaikan hambatan terkait peraturan dan birokrasi, lemahnya penegakan hukum, dan ketidakpastian usaha yang menjadi beban daya saing industri. Khusus pada sektor perdagangan, Presiden Joko Widodo memfokuskan perhatian pada kelancaran perdagangan agar dapat mempercepat distribusi barang di seluruh Indonesia, yang selanjutnya mampu meningkatkan daya saing industri dan ekspor. Selain itu, kelancaran perdagangan juga akan menekankan pada efisiensi *supply chain* untuk menyelesaikan kelangkaan barang di berbagai daerah, menurunkan disparitas harga barang, menurunkan inflasi, serta membuka peluang kerja yang lebih banyak.

Sejak diluncurkannya PKE, berbagai perubahan menuju perbaikan telah dilakukan oleh kementerian/lembaga terkait. Khusus untuk Kementerian Perdagangan,



terdapat 32 mandat yang perlu ditindaklanjuti. Dari 32 mandat tersebut, 24 di antaranya adalah paket debirokratisasi, sementara delapan mandat lainnya adalah mengenai paket deregulasi.

Berdasarkan laporan Ketua Tim Deregulasi Kementerian Perdagangan, Arlinda, yang sekaligus menjabat sebagai Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Perdagangan Jasa, sebanyak 27 mandat telah diselesaikan hingga pertengahan Januari 2016 lalu. Secara keseluruhan, Kementerian Perdagangan telah memangkas sebanyak 28,9% dari total 169 perizinan yang ada di lembaga pemerintahan ini.

Terkait upaya mempermudah perizinan, kebijakan yang dapat dilakukan adalah melalui deregulasi peraturan dan efisiensi birokrasi dalam pelayanan perizinan, yang diterapkan dengan sistem *Indonesia National Single Window* (INSW). Sistem ini merupakan suatu pelayanan loket elektronik tunggal dalam menyelesaikan proses ekspor dan impor, yang di dalamnya mencakup prinsip *single submission, single processing, dan single synchronous decision making*.



Beberapa kementerian/lembaga yang terhubung dengan sistem INSW, yaitu Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemendikbud); Kepolisian Republik Indonesia; Bank Indonesia; Kementerian Pertahanan; Kementerian Perdagangan; Kementerian Perindustrian; Kementerian Kelautan dan Perikanan; Kementerian Kesehatan; Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM); Badan Pengawas Tenaga Nuklir (Bapeten); Kementerian Perhubungan; Kementerian Komunikasi dan Informatika; Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM); Kementerian Lingkungan Hidup; Badan Karantina Pertanian; dan Direktorat Jenderal Bea dan Cukai – Kementerian Keuangan.



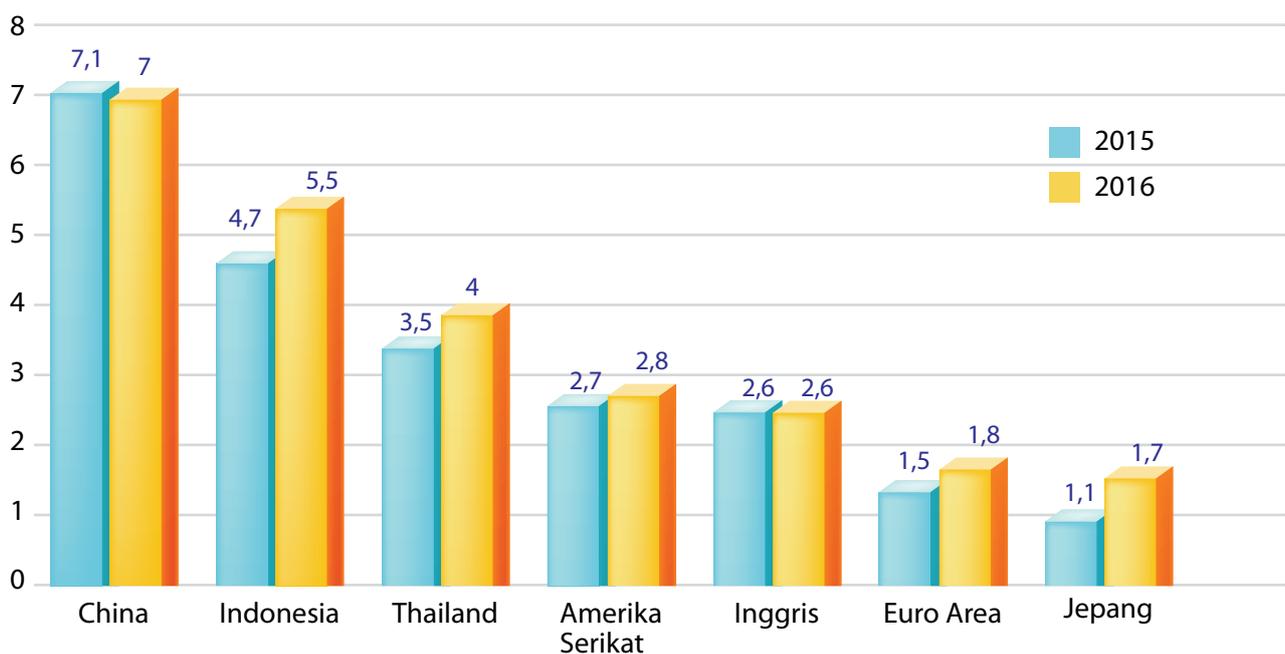
Menteri Perdagangan, Thomas Lembong, pada acara "Indonesia Economic Outlook 2016: A Maritime Nexus Silk Road Synergy Entering the TPP Era", pada tanggal 24 November 2015, bertempat di Hotel JW Marriot, Jakarta

Lebih lanjut, pada tahun 2016 ini Menteri Perdagangan Thomas Lembong menyampaikan bahwa pemerintah akan memprioritaskan perkembangan sektor industri padat karya, khususnya tekstil, alas kaki, sepatu, fesyen, makanan dan minuman olahan, serta produk-produk hortikultura. Percepatan pengembangan industri padat karya juga sesuai dengan isi dari PKE VII. Menteri Perdagangan setidaknya menargetkan Indonesia untuk bisa bersaing di tingkat regional. Hal inilah yang menjadi salah satu pertimbangan keikutsertaan Indonesia pada skema kerjasama Kemitraan Trans Pasifik atau Trans Pacific Partnership (TPP).

Pada dasarnya, keterlibatan Indonesia dalam TPP bertujuan untuk mendorong tingkat investasi. Di samping itu, Menteri Perdagangan juga berargumentasi bahwa sejumlah pabrik di Indonesia akan gulung tikar, apabila Indonesia tidak mengambil kesempatan untuk bekerjasama dengan sejumlah negara yang tergabung di TPP, yaitu Australia, Kanada, Jepang, Malaysia, Meksiko, Peru, Amerika Serikat, Viet Nam, Chili, Brunei Darussalam, Singapura dan Selandia Baru.

Berdasarkan analisa *Asian Development Bank* (ADB), perekonomian Indonesia di tahun 2016 akan menguat

Capaian PDB 2015 dan Prediksi 2016 (%)



Sumber: World Bank

seiring dengan meningkatnya investasi. Lebih jauh, ADB memprediksi bahwa PDB nasional Indonesia pada tahun ini akan tumbuh menjadi 5,4%. Selain investasi, faktor lain yang turut menyumbang pada perbaikan performa ekonomi Indonesia adalah langkah deregulasi yang diambil pemerintah Indonesia, sebagaimana yang tertuang dalam PKE tahap pertama. Selain itu, PKE tahap ke-7 juga turut mendorong investasi melalui percepatan proses sertifikasi tanah hingga insentif pajak untuk industri padat karya.

Tidak jauh berbeda dengan ADB, lembaga keuangan dunia, *World Bank*, juga memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2016 akan mencapai angka 5,5%. Untuk kawasan Asia Tenggara dan Pasifik, Indonesia berada di urutan ke-2, yaitu di bawah China yang mencapai 7,0%, namun masih di atas Thailand yang diperkirakan akan mencapai level 4,0%. Di sisi lain, prosentase pertumbuhan PDB Indonesia ini bahkan lebih tinggi daripada PDB tahun 2016 yang dicapai oleh beberapa negara maju seperti Amerika Serikat (2,8%), Inggris (2,6%), Euro Area (1,8%), Jepang (1,7%), dan Rusia (0,7%).

Mencermati kenaikan PDB nasional Indonesia tersebut di atas, maka data dari BPS berikut juga dapat menjadi gambaran mengenai perbaikan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 ini. Pada awal bulan Februari 2016, BPS melansir hasil perkembangan ekonomi usaha dalam negeri yang disebut dengan Indeks Tendensi Bisnis (ITB), yaitu indeks yang menggambarkan kondisi bisnis dan perekonomian pada triwulan berjalan serta triwulan mendatang.

Data ITB diperoleh melalui Survei Tendensi Bisnis (STB) yang dilakukan oleh BPS, bekerja sama dengan Bank Indonesia (BI). Melalui survei yang dilakukan pada Triwulan IV – 2015, terdapat 4.514 perusahaan besar di beberapa kota besar di seluruh Indonesia, yang menjadi responden STB. Berdasarkan informasi dari para pimpinan perusahaan yang menjadi narasumber, diperoleh hasil bahwa ITB di Indonesia pada triwulan

terakhir tahun lalu adalah 105,22. Peningkatan usaha pada Triwulan IV – 2015 terutama disumbangkan oleh sektor Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib, Pertanian, Kehutanan, Perikanan serta Pertambangan dan Penggalian.

Berdasarkan hasil survei yang sama, ITB nasional pada triwulan pertama tahun ini diprediksikan akan memperoleh nilai sebesar 104,28. Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi pada awal triwulan ini terjadi di berbagai sektor lapangan usaha. Namun demikian, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan diperkirakan akan menjadi lapangan usaha dengan pertumbuhan bisnis paling tinggi. Sebaliknya, perbaikan kondisi bisnis terendah akan terjadi di sektor penyediaan akomodasi dan makan minum. Sementara itu, kondisi bisnis pada sektor usaha Pertambangan dan Penggalian diprediksikan mengalami stagnansi.

Di sisi lain, Kementerian Perdagangan akan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja ekspor Indonesia ke pasar internasional. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mewujudkan hal ini adalah dengan melakukan pengembangan produk, yaitu dalam hal desain. Untuk itulah, pelaku usaha perlu bekerja sama dengan para desainer dalam rangka menciptakan produk-produk ekspor baru, dengan desain yang kreatif dan inovatif, sesuai dengan pasar tujuan ekspor. Desain merupakan elemen yang sangat penting, yang akan menjadikan produk-produk Indonesia memiliki ciri khas yang mampu menarik perhatian *buyer* atau konsumen.

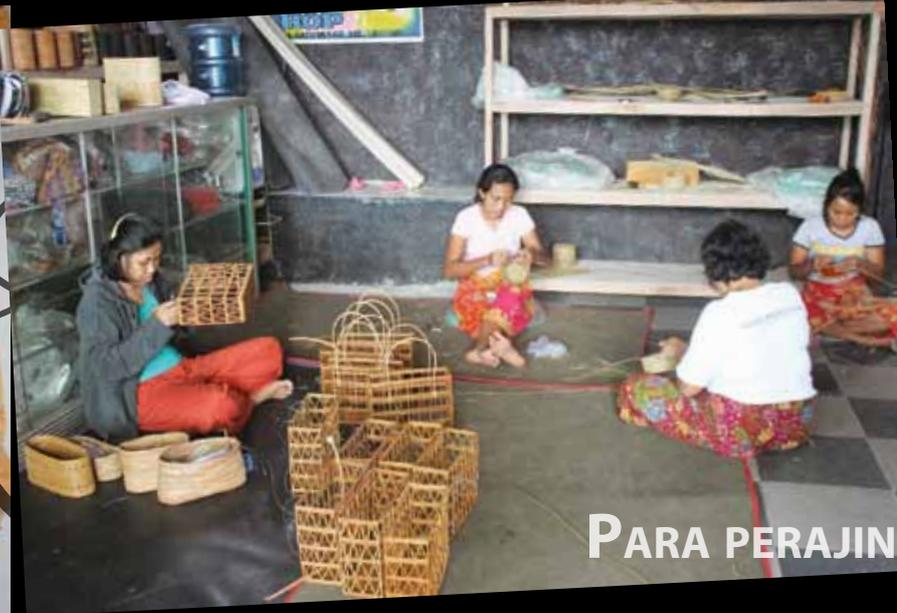
Menteri Perdagangan Thomas Lembong juga menghimbau para eksportir untuk lebih maksimal dalam menerapkan strategi pemasaran melalui internet atau *digital marketing*. Terlebih dalam skema MEA, di mana pelaku usaha Indonesia juga akan bersaing dengan eksportir dari negara-negara Asia Tenggara lainnya. Untuk itu, upaya pemasaran harus dibuat efektif dan efisien dalam rangka meningkatkan daya saing industri dalam negeri sebagaimana tertuang pada PKE Tahap I.



Menteri Perdagangan Thomas Lembong mengadakan pertemuan dengan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti dalam rangka membahas sektor perdagangan komoditi garam yang merupakan salah satu hasil laut Indonesia



HASIL KERAJINAN



PARA PERAJIN

Mawar Art Shop

Berkat keahlian yang diwariskan secara turun temurun, para perajin di Lombok mampu menghasilkan berbagai produk kebutuhan rumah tangga yang berhasil mendapat respon positif dari penduduk sekitar. Seiring dengan semakin berkembangnya jenis serta desain produk-produk berbahan baku ketak, akhirnya karya-karya seniman setempat berhasil menembus pasar internasional.

Salah satu perajin ketak yang mampu menembus pasar ekspor adalah Suhartono, pimpinan Mawar Art Shop yang berlokasi di Jalan Taman Sari, Dusun Nyurbaya Gawah, Desa Batu Mekar, Kecamatan Lingsar – Lombok Barat. Sebelum mendirikan Mawar Art Shop, Suhartono adalah seorang perajin anyaman ketak yang bekerja pada orang lain. Setelah memiliki modal dan keterampilan yang memadai, ia memulai usaha anyaman ketak sendiri bernama Mawar Art Shop.

Seiring perkembangan usahanya yang mulai menerima pesanan untuk pasar ekspor, Suhartono meresmikan usahanya dengan ketentuan badan hukum. Nama usahanya pun berganti menjadi UD Mawar. Pasar tujuan

Daerah Lombok di Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) merupakan salah satu wilayah di Indonesia, yang kaya akan sumber daya alam. Ketak adalah salah satu bahan baku yang sangat populer dan semakin diminati oleh masyarakat domestik dan internasional. Ketak, yang memiliki nama ilmiah *lygodium circinatum*, adalah sejenis rumput pakis yang tumbuh liar di hutan tropis.

ekspor utama UD Mawar adalah Jepang. Selain itu, hasil kerajinan anyaman ketak UD Mawar juga mulai merambah pasar Eropa. UD Mawar sudah memiliki *buyer* tetap yang rutin melakukan *repeat order*. Namun demikian, hingga saat ini, UD Mawar masih melakukan ekspor secara tidak langsung atau melalui *trading company* lain, dan belum menggunakan merek sendiri pada produk-produknya.

Dengan kualitas produk yang sangat baik dan mampu terus dipertahankan, hasil kerajinan anyaman ketak UD Mawar berhasil meraih penghargaan UNESCO *Award* pada tahun 2010. Di tambah lagi, berkat ketekunannya dalam meningkatkan kualitas produk, Suhartono juga meraih penghargaan *World Craft Council Asia and Pacific Region (WCC – APR) Awards of Excellence for Handicrafts* tahun 2014.

Tentang Ketak

Ketak merupakan sejenis tanaman paku-pakuan yang biasa menjalar pada induk pohon. Batang tanaman liar ini hampir serupa dengan rotan namun lebih kecil dan



lebih elastis. Dahulu, ketak hanya digunakan untuk membuat peralatan rumah tangga. Kini, dengan berbagai kreativitas dan inovasi, ketak telah dapat dibuat menjadi berbagai produk dengan beragam bentuk, desain, dan fungsi. Hasil kerajinan dari ketak dapat berupa, tas wanita, tempat tissue, tatakan gelas, tempat payung, piring buah, taplak meja, dan lainnya. Kini, kerajinan ketak sudah menjadi andalan masyarakat NTB dalam mencari penghasilan.

Kerajinan menganyam ketak yang diwariskan turun temurun sejak 1970-an ini, telah menjadi lumbung pemasukan bagi lebih dari 6.000 perajin lokal, serta mampu menyokong perekonomian masyarakat di sekitar sentra dan masyarakat umum di NTB. Selain itu, industri ketak ini juga mampu menimbulkan *multiplier effect* di sektor lainnya, terutama sektor pariwisata NTB. Sentra-sentra kerajinan ketak telah tersebar di berbagai wilayah di NTB, antara lain di Lombok Tengah dan Lombok Barat, seperti Desa Beleke, Desa Janapira, Desa Kopang, Desa Nyurbaya, serta Desa Lingsar.

Yang unik dari kerajinan ketak ini, semakin lama disimpan, maka warnanya akan semakin nampak hingga menimbulkan kesan eksotis. Eksotisme tersebut dihasilkan melalui proses yang terdiri dari beberapa tahapan, yakni penjemuran dan pengasapan dengan jarak waktu selama tiga hari guna mendapatkan warna yang sesuai. Selanjutnya adalah proses pengeringan yang membutuhkan waktu selama tiga hari dan tiga malam. Dengan demikian, produk kerajinan yang nantinya dihasilkan akan terbebas dari jamur, bebas rayap, serta bahan kimia.

Di samping ketak, Provinsi NTB juga memiliki limbah kekayaan alam lainnya, seperti batok kelapa, rotan, dan kulit kerang. Ketiga bahan baku ini mulai menunjukkan geliatnya dengan membentuk sentra-sentra industri baru yang menghasilkan produk-produk *home decor* berkualitas. Di samping itu, Lombok juga terkenal dengan kain tradisional setempat yang disebut dengan Tenun Rangrang.





AMBIENTE 2016

12-16 Februari 2016 | Frankfurt, Jerman

Kegiatan **DIPEN**



Pertemuan Dirjen PEN dengan perwakilan SIPPO, yang didampingi oleh Direktur Promosi dan Citra – Kemendag, Atase Perdagangan RI di Berlin dan Kepala ITPC Hamburg

Dalam rangka mempromosikan produk-produk Indonesia di pasar global, Kementerian Perdagangan cq. Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN) kembali berpartisipasi pada kegiatan *Ambiente* 2016. Ajang ini merupakan salah satu pameran dagang terbesar di dunia, yang memamerkan barang-barang kebutuhan konsumen (*consumer goods*), termasuk produk-produk perlengkapan rumah tangga (*households*) dan dekorasi rumah (*home decor*). Pameran ini digelar pada tanggal 12-16 Februari 2016, yang mengambil lokasi di Frankfurt, Jerman.

Pada partisipasi tahun 2016, Paviliun Indonesia yang mengusung konsep '*Remarkable Indonesia*' menempati area pameran seluas 172 m² yang berada di Hall 10.1. Kementerian Perdagangan juga memfasilitasi sejumlah perusahaan yang ikut serta dalam pameran ini. Perusahaan-perusahaan tersebut di antaranya adalah CV. Multi Dimensi, CV. Promosi Dagang Asia/Promosia, CV. Cipta Graha, PT. Out of Asia, Nancy Craft Co., dan Bali Wirama. Selain perusahaan yang difasilitasi oleh pemerintah, terdapat juga peserta yang mendaftar secara mandiri. Hal ini merupakan bentuk antusiasme dari pelaku usaha Indonesia, karena *Ambiente* merupakan peluang yang baik dalam memasarkan produk *home decor* ke Jerman dan negara-negara Eropa lainnya.

Kesuksesan Indonesia dalam kegiatan *Ambiente* 2016 juga berkat kerjasama Kementerian Perdagangan dengan Atase Perdagangan RI di Berlin, serta *Indonesia Trade Promotion Center* (ITPC) Hamburg. Selain pameran, para perwakilan RI di luar negeri ini juga memfasilitasi pertemuan antara DJPEN dengan *Swiss Import Promotion Programme* (SIPPO), yang telah memiliki kerjasama dengan DJPEN di Jakarta. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk mengevaluasi kerjasama antara kedua belah pihak dalam berbagai ajang dan aktivitas di masa-masa mendatang, dalam rangka membuka peluang penetrasi lebih jauh di pasar pasar Uni Eropa.

Sebagai langkah nyata, DJPEN juga mengunjungi kantor perusahaan importir furnitur di Frankfurt - Jerman, yaitu Antika GmbH. Kedatangan Dirjen PEN yang diterima langsung oleh Mr. Karl Bergmann, selaku pimpinan perusahaan, menjanjikan peluang pasar yang lebih baik bagi para pelaku usaha furnitur di Indonesia. Melalui kunjungan ini, diharapkan ekspor produk furnitur dari Indonesia ke Jerman dapat semakin meningkat. Selain rombongan dari Kementerian Perdagangan, turut serta dalam kunjungan ini adalah Konsul Jenderal RI di Frankfurt, Ibu Wahyu Hersetiati Priyanto.

Konsul Jenderal RI di Frankfurt turut serta dalam kunjungan ke perusahaan importir furnitur di Frankfurt, bersama dengan tim Kementerian Perdagangan



JERMAN

DESTINASI EKSPOR POTENSIAL BAGI INDONESIA

Ambiente menjadi salah satu pameran internasional yang diagendakan oleh DJPEN pada tahun 2016, karena besarnya peluang ekspor yang ditawarkan dalam perhelatan berskala internasional ini. Pada penyelenggaraannya tahun lalu, pameran ini dikunjungi oleh lebih dari 134.000 orang yang berasal dari sekitar 150 negara di seluruh dunia. Selain itu, jumlah peserta pameran juga mencapai lebih dari 4.800 pelaku usaha yang meliputi 90 bangsa dari seantero jagat, termasuk Indonesia. Dengan demikian, kegiatan ini merupakan peluang besar bagi Indonesia untuk meningkatkan kinerja ekspor nonmigas ke berbagai negara, terutama Jerman.

Dengan populasi sebesar 80.854.408 penduduk sebagaimana yang disebutkan dalam *CIA World Factbook Germany* bulan Februari 2016, potensi pasar ekspor yang tersedia di Jerman cukup besar. Selama Januari-November 2015, ekspor nonmigas Indonesia ke Jerman telah mencapai USD 2,43 milyar. Khusus untuk produk *home decor*, kinerja ekspor Indonesia ke Jerman pada tahun 2015 mencapai transaksi senilai USD 81,75 juta. Sementara itu, komoditi furnitur berhasil membukukan ekspor ke Jerman sebesar USD 71,28 juta. Karakteristik masyarakat Jerman yang mengedepankan kualitas dan desain, merupakan segmen pasar yang cocok bagi produk-produk Indonesia yang berdesain kreatif dan inovatif, serta mengedepankan kearifan lokal.



Designer Dispatch Service



Program Pendampingan Desainer atau *Designer Dispatch Service* (DDS), merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (DJPEN) – Kementerian Perdagangan, sebagai upaya meningkatkan nilai tambah produk-produk ekspor Indonesia melalui pengembangan desain. Melalui program ini, DJPEN memfasilitasi pelaku usaha di berbagai daerah di Indonesia, dengan mendatangkan desainer sebagai tenaga ahli untuk berkolaborasi dengan pelaku usaha. Kegiatan ini juga dilakukan melalui koordinasi dan kerjasama dengan Pemerintah Daerah (Pemda) setempat.

Para desainer terpilih memiliki tanggung jawab untuk mendampingi pelaku usaha dalam menghasilkan produk baru yang berdesain unik, kreatif dan inovatif. Mereka juga menyampaikan presentasi yang mencakup beberapa aspek, yaitu pengertian desain, proses penciptaan desain sesuai selera pasar, serta pengaruh desain terhadap peningkatan ekspor.

Setelah sesi seminar dan diskusi, agenda selanjutnya adalah seleksi dan kurasi produk-produk yang dihasilkan oleh UKM yang menjadi peserta seminar. Seleksi dan kurasi dilakukan secara langsung oleh perwakilan DJPEN



Seminar dalam rangka Designer Dispatch Service tahun 2015 di Surabaya

dan desainer, dengan disaksikan oleh pejabat Pemda setempat. Pada tahapan ini, akan ditentukan lima atau enam UKM yang lolos nominasi peserta DDS.

Pada hari berikutnya, desainer dan perwakilan DJPEN yang didampingi oleh Pemda setempat, akan melakukan kunjungan ke UKM-UKM nominasi tersebut. Kunjungan ini bertujuan untuk memverifikasi data yang diberikan oleh pelaku usaha, mengidentifikasi kelebihan atau potensi yang dimiliki UKM, hingga akhirnya menetapkan dua UKM yang dinilai paling potensial dan berhak mengikuti program DDS. Penetapan dua UKM tersebut akan dimasukkan ke dalam Berita Acara yang ditandatangani oleh perwakilan DJPEN, Pemda setempat dan desainer.

DDS 2016

Program DDS telah dilaksanakan oleh DJPEN sejak tahun 2011. Hingga tahun 2015, sedikitnya terdapat 475 UKM



Proses seleksi dan kurasi produk UKM tahun 2015 di Lombok, Nusa Tenggara Barat



R. Sukawati, pimpinan UD. Manfaat Nyiuh Daya, salah satu peserta program DDS 2015

atau pelaku usaha yang telah mendapatkan fasilitasi berupa pendampingan desainer ini. Selanjutnya, pada tahun 2016, DDS akan kembali dilaksanakan di 11 daerah yang terdiri dari Sumatera Barat, D.I. Yogyakarta, Nusa Tenggara Timur, Bogor (Jawa Barat), Purwakarta (Jawa Barat), Jambi, Sumatera Utara, Surabaya (Jawa Timur), Solo (Jawa Tengah), Cilacap (Jawa Tengah) dan Palangkaraya (Kalimantan Tengah). Sementara itu, produk unggulan yang akan diangkat adalah yang berbahan baku tekstil, perak, bambu, rotan, gerabah, tenun, kulit dan sabut kelapa.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, DDS tahun ini kembali akan diselenggarakan dalam tiga tahap, mulai dari penggalan potensi UKM secara lebih mendalam, memastikan ketersediaan bahan baku, penentuan desain produk yang disepakati antara desainer dan UKM, hingga akhirnya terwujud suatu produk baru dengan desain hasil rancangan desainer. Sebagai persiapan memasuki pasar ekspor, DJPEN akan mengadakan tes pasar terhadap produk-produk yang dihasilkan dalam kegiatan DDS. Tes pasar dimaksud dilakukan melalui ajang pameran *Trade Expo Indonesia* (TEI), yaitu agenda tahunan DJPEN dalam rangka mempromosikan komoditi ekspor Indonesia kepada *buyer* mancanegara.

IMPORTIR

COTTAGE GARDEN

Eichenfurst 1 Marktheidenfeld,
Germany - D-97828
Tel : (49) 939191912953
Fax : (49) 93919192954
Email : info@cottage-garden.info
Website : <http://www.cottage-garden.info>
Produk : Furniture, rattan furniture,
aluminium furniture

LOTUS HOME AND GARDEN GMBH

Goldbekplatz 1 Hamburg,
Germany - D-22303
Tel : 49(040) 2795044
Fax : 49(040) 2795044
Email : info@lotushamburg.com
Website : <http://www.home-and-garden-lotus.de>
Produk : Furniture

LIVING FURNITURE

Bundesstrabe 20 Breitenfelde, Germany - D23881
Tel : (490) 4542 853981
Fax : (490) 4542 854129
Email : info@livingfurniture.de
Website : <http://www.livingfurniture.de>
Produk : Furniture

MUSING GmbH & CO.KG

Detmolder Strabe 627 Bielefeld, Germany - D-33699
Tel : 49 (0) 521926160
Fax : 49 (0) 5219260649
Email : j.muesing@sonnenpartner.de
Website : <http://www.sonnenpartner.de>
Produk : Furniture

NOOR HANDEL GmbH

Blumenau 1 Rodgau, Germany - 63110
Tel : 49 (0106) 8798 - 10
Fax : 49 (0106) 8798 - 12
Email : n.akhtar@noorhandel.de
Website : <http://www.noorhandel.de>
Produk : Rattan furniture, teak wood, wooden
furniture, glassware, bamboo furniture,
garden furniture, natural stone,
basketwork & the like of rattan

FORD MOTOR COMPANY BRASIL LTDA

Av. do Taboao, 899 Sao Bernardo do Campo -
SP Brazil
Tel : 55.11.754.4826
Fax : 55.11.754.4830
Email : cfurtad@ford.com
Website : www.ford.com
Produk : Plastic Products

EATON LTDA DIVISAO TRANSMISSOES

Rua Clark, 2061 CEP 13279400 Valinhos Brazil
Tel : 55.19.3881.9588
Fax : 55.19.3881.9595
Email : antonioemeduna@eaton.com
Website : www.eaton.com
Produk : Plastic Products

COMPANHIA SIDERURGICA PAULISTA - COSIPA

Av. Do Cafe, 277 Torre B 8 Andar jabaquara sao
paolo-sp Brazil
Tel : 55.11.5070.8971/8941
Fax : 55.11.5070.8925/8878
Email : export@cosipa.com.br
Website : www.cosipa.com.br
Produk : Plastic Products

JOANES INDUSTRIAL SA PRODUTOS QUIMICOS E VEGETAIS

Pca Joana Angelica 10,centro Mutuipe Brazil
Tel : (55 73) 3234 - 2072
Fax : (55 73) 3234 - 2072
Email : heciouderlinebiana@abmeord.com
Produk : Cocoa Beans, Whole Or Broken, Raw Or
Roasted

CHADLER INDUSTRIA DA BAHIA SA

Av. Tancredo Neves, 1283 Sl. 1003 Pituba
Salvador Brazil
Tel : 55 71 2341-3100
Fax : 55 71 2341-3348
Email : chadler@magiclinc.com.br
Produk : Cocoa Beans, Whole Or Broken,
Raw Or Roasted

KEKO ACESSORIOS LTDA

Rua Joao Meneghini, 426 Brazil
Tel : (55-54) 229.2222
Fax : (55-54) 229.2222
Email : keko@nutecnet.com.br
Website : www.keko.com.br
Produk : Electrical Signalling, Safety or Traffic
Control Equip. for Railways or Tramways
& Roads; Parts

ASAN PHARMACEUTICAL CO LTD

163 Yeongcheon-ro, Dongtan-myeon,
Hwaseong-si, Gyeonggi-do. 445813. Korea, South
Tel : 031-376 5990
Fax : (82)31-376 5993
Email : jooah@asanpharm.co.kr
Website : www.asanpharm.com
Produk : Urea, Whether or Not In Aqueous Solution

OSUNG TONGSANG

822-220, Daemangri, goa-up, Gumi
Kyungsangbookdo Korea, South
Tel : (82-54) 482-8833
Fax : (82-54) 4823669
Email : dookdo@chol.com
Website : www.hanaro4u.co.kr
Produk : Electronic Equipment

THE YANN

33-20 Non-hyung-dong Gangnam-gu 1Fl Yann
Carpet, Seoul. Korea, South
Tel : (82-2) 34425355
Fax : (82-2) 34425356
Email : yanncarpet@gmail.com
Website : www.yanncarpet.com
Produk : Furniture

CONCORD IMPORT-UND EXPORT GESELLSCHAFT GMBH

Espenweg 8, Germany
Tel : +4920853700
Fax : +4920856637
Email : service@concord-gmbh.com
Website : www.concord-gmbh.de
Produk : Glassware

MUSING GmbH & CO.KG

Detmolder Strabe 627 Germany
Tel : +49 52194 71 00
Fax : +49 5219260649
Email : info@sonnenpartner.de
Website : www.sonnenpartner.de
Produk : Furniture

YIN SEAFOOD GMBH

Grobe Elbstrasse 133-135 Germany
Tel : 49-40-589-646470
Fax : 49-40-589-646471
Email : info@yin-seafood.de
Website : www.yin.seafood.de
Produk : Fish, frozen

SERB AL WATAN MILITARY UNIFORM

Po.Box.2570 Saudi Arabia
Tel : +966 11 4762791
Fax : +966 11 4762856
Email : ali@banasem.com
Produk : Electrical Transformers,Static
Converters & Inductor (Ballast, Power,
Battery Chargers, etc)

GRAVITY

Po.Box. 317 Al Khobar 31932 Saudi Arabia
Tel : +966 542030007
Email : A.kettaneh@kethaneh-group.com
Produk : Coffee, Essential Oils, Food and
Beverages, Rubber Product, Sesame

BAKER TRADING

PO.Box 2985 Saudi Arabia
Tel : +966 11 4888900, 488 1436
Fax : +966 11 4828318
Email : younes@bakertrading.com
Produk : Parquet Flooring

SAID BAWAZIER TRADING CORP

PO.Box. 925 Saudi Arabia
Tel : +966 11 2701481
Fax : +966 11 2417932
Email : lukmanma@sbtgroup.com
Produk : Food and Beverages

SHIFASCO TRADING

Alnaem Building 4th floor room 401 Iman Turki ibn
Abdullah Street Dieareah Saudi Arabia
Tel : 00 966 11 4476345
Fax : 00 966 11 4476345
Email : shifasco@gmail.com
Produk : Textile & Garment, knitted or crocheted,
Textile & Garment, Not Knitted or Crocheted

TRADE X PO Indonesia

31st

12-16 October 2016
Jakarta, Indonesia

M

Manufactured
Goods and
Services



K

Knock Down
House and
Garden Furniture



F

Food and
Beverages



F

Fashion,
Life Style,
and Creative
Product



P

Premium
SME's Product



Product & Services



Organized by:

The Ministry of Trade of The Republic of Indonesia
Directorate General of National Export Development



Phone : +6221-3510-347/2352-8645

Fax : +6221-2352-8645

Email : tradexpoindonesia@kemendag.go.id

www.tradexpoindonesia.com

DJPEN - Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional
Kementerian Perdagangan

Jl. M. I. Ridwan Rais No. 5, Gedung Utama Lantai 3
Jakarta Pusat, Indonesia 10110

☎ (62-21) 3858171

☎ (62-21) 23528652

🌐 djpen.kemendag.go.id

✉ csc@kemendag.go.id

📘 CSC Kemendag

🐦 @csckemendag



Membership Services

<http://djpen.kemendag.go.id/membership>

